

Edisi VI – Agustus 2021

WARTA BKP

BADAN KETAHANAN PANGAN



PPKM BERLANJUT STOK PANGAN STABIL DAN AMAN



Pertanian Keluarga
Tingkatkan
Kesejahteraan
Petani Sumedang



Plt. Kepala BKP
Meminta Jajarannya
Kerja Keras dan
Kerja Cerdas



Dukung Gelar Buah
Nusantara,
PMT/TTIC Kementan
Diskon Buah

**PIMPINAN, STAF, DAN KELUARGA BESAR
BADAN KETAHANAN PANGAN MENGUCAPKAN
SELAMAT BERTUGAS DAN MENJALANKAN AMANAH BARU KEPADA**
Bapak Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng
Ahli Peneliti Utama Kementerian Pertanian

*Semoga Selalu
Diberikan
Kesehatan dan
Keberkahan*



**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



BKPKEMENTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan

SAMBUTAN

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan bahwa penyediaan pangan bagi rakyat jangan sampai bersoal, distribusi pangan harus menjangkau seluruh wilayah

sehingga harga pangan tidak mengalami lonjakan yang memicu instabilitas baik skala lokal maupun nasional.

Untuk itu, Badan Ketahanan Pangan terus memastikan hal tersebut dengan melakukan intervensi berupa subsidi distribusi komoditas pangan yang mengalami kekurangan pasokan ataupun lonjakan harga. Terlebih lagi di masa pemberlakuan PPKM yang membatasi pergerakan orang dan barang guna menekan penyebaran covid-19.

Untuk membantu masyarakat mendapat bahan pangan terjangkau, BKP Kementan juga mengoptimalkan PMT/TTIC yang ada di seluruh provinsi untuk melakukan pemasaran secara online. Aplikasi PasTani terus digenjut melayani kebutuhan pangan masyarakat. Selain itu, kerja sama dengan berbagai jasa pengantaran online juga terus dilakukan. Bahkan di masa PPKM ini, PMT memberikan subsidi ongkir agar untuk membantu masyarakat mendapat pangan yang murah dan berkualitas.

Dalam momentum Gelar Buah Nusantara pada bulan ini, PMT juga berpartisipasi dengan menggelar diskon buah di PMT Pasar Minggu Jakarta. Beragam buah lokal dapat dibeli langsung maupun dipesan secara online.

BKP Kementan juga mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan Pertanian Keluarga. Hal ini juga menjadi solusi di tengah pandemi yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

Dr. Sarwo Edhy, S.P, M. M.

Sekretariat Redaksi:

Humas Badan Ketahanan Pangan,
Gedung E Lantai 4 Ruang 425
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jaksel 12550

Telp (021) 7807377
Fax (021) 7807377
email: bkp@pertanian.go.id
website: bkp.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Edisi VI - Agustus 2021

Stabilkan Pasokan, Kementan Kembali Subsidi Distribusi Bawang Merah ke Maluku

04

PPKM, Kementan Terus Pantau Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan

05

Gratis Ongkir PMT/TTIC, Bukti Peduli Kementan Selama PPKM Lanjutan

06

Pertanian Keluarga Tingkatkan Kesejahteraan Petani Sumedang

08

Dukung Gelar Buah Nusantara, PMT/TTIC Kementan Diskon Buah

10

Kementan Pastikan Stok dan Harga Beras di Masa PPKM Aman

12

Bantuan Distribusi Kedelai Ringankan Beban Pengrajin Tahu Tempe

13

Terapkan Digital Marketing PMT Kementan Permudah Akses Pangan di Tengah Pandemi

15

Bantu Petani, Kementan Gelar Bela Beli Cabai

17

Plt. Kepala BKP Meminta Jajarannya Kerja Keras dan Kerja cerdas

18



Stabilkan Pasokan, Kementan Kembali Subsidi Distribusi Bawang Merah ke Maluku

Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan pangan (BKP) kembali melakukan stabilisasi pasokan melalui kebijakan subsidi distribusi pangan dari wilayah surplus ke wilayah defisit.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri dalam keterangannya, Senin (02/08/2021) mengatakan bantuan distribusi pangan untuk komoditas bawang telah diluncurkan pada Rabu (21/07/2021).

“Kita bantu biaya distribusi bawang merah kali ini dari wilayah Probolinggo Jatim ke Ambon, Maluku, sebanyak 31 ton. Selain untuk menjaga stabilitas harga di Ambon, juga untuk menjaga harga di produsen yang saat ini panen: ujar Risfaheri.

Dijelaskannya lebih lanjut, ini merupakan distribusi bawang merah tahap kedua yang dilakukan dalam dua bulan terakhir.

Sebelumnya, pada Juni 2021 sebanyak 27 ton bawang merah telah dikirim dari Probolinggo ke Ambon.

Bawang merah yang dibeli dari gapoktan di Probolinggo dengan harga Rp. 28.000 per kg, dijual di Ambon dengan harga antara Rp. 32.000-35.000 kg di bawah harga pasar sebesar 40.000/kg.

Bawang merah menjadi salah satu komoditas yang diintervensi distribusinya mengingat tidak semua daerah mampu memproduksi bawang merah secara merata.

Untuk melakukan intervensi tersebut, Risfaheri mengatakan terus melakukan pemantauan melalui sistem monitoring stok pangan (Simonstok) sebagai instrumen strategis di BKP Kementan dalam melihat kondisi stok dan kebutuhan pangan di daerah.

Kepala BKP Kementan, Agung Hendriadi mengetakan, Kementan di bawah komando Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terus melakukan berbagai upaya agar ketahanan pangan terus terjaga terlebih lagi saat ini masih dalam kondisi pandemi.

Dia mengatakan subsidi distribusi ini merupakan bentuk intervensi pemerintah agar pangan aksesibilitas pangan merata dan terjangkau di seluruh wilayah.

“Kita tahu ada wilayah-wilayah yang surplus dan defisit. Kita intervensi dengan distribusi pangan ini, sehingga keterjangkauan pangan merata,” ujar Agung.

“Jika kita bisa intervensi 10 persen saja dari produksi suatu komoditas, tentu sudah mampu memengaruhi harga, syukur-syukur bisa di atas itu,” tambahnya.



PPKM, Kementan Terus Pantau Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan

Di masa PPKM level 4, harga pangan terpantau stabil berdasarkan data Panel Harga Pangan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian. Harga rata-rata 11 komoditas pangan pokok yang ada di 34 provinsi menunjukkan kondisi yang stabil.

Beberapa komoditas pangan mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Berdasarkan data BKP Kementan, Rabu (04/08/2021), beras medium dan premium mengalami kenaikan masing-masing 0,17% dan 0,10%. Sementara itu, cabai merah keriting naik 0,01%, daging sapi naik 0,09%, daging ayam rata-rata nasional naik 0,36%, telur ayam naik 0,26%. Sedangkan komoditas lainnya yang mengalami penurunan yaitu Bawang Merah turun 0,29%, Bawang Putih turun 0,53%, cabai rawit merah turun 2,29%.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, BKP Kementan, Risfaheri mengatakan pihaknya terus melakukan berbagai upaya agar stabilitas pasokan pangan terjaga sehingga tidak terjadi lonjakan harga pangan.

“Kita terus melakukan berbagai upaya stabilisasi pasokan. Salah satu yang diupayakan adalah gelar pangan murah oleh Pasar Mitra Tani Kementerian Pertanian yang dilaksanakan dalam momentum kemerdekaan RI,” ungkapnya pada Kamis (05/08/2021).

Ditambahkan Risfaheri, dinamika harga pangan memang wajar terjadi terlebih lagi ketika

momentum tertentu seperti lebaran yang memicu kenaikan permintaan bahan pangan. Akan tetapi dia menegaskan bahwa kenaikan harga tidak lebih dari 10 persen atau dalam batas kewajaran.

Selain itu, aksesibilitas pangan yang merata dan terjangkau ke seluruh wilayah juga diupayakan melalui intervensi distribusi dari daerah surplus ke daerah defisit.

“Melalui aplikasi Simonstok (sistem monitoring stok), kita petakan wilayah-wilayah yang mengalami kelangkaan pasokan, sehingga bisa diupayakan intervensi distribusi di wilayah tersebut,” kata Risfaheri.

Sebelumnya, Selasa (03/08/2021) Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga menegaskan bahwa ketersediaan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di masa pemberlakuan PPKM Level 4 dalam kondisi aman dan terkendali,

“Jadi kita pastikan ketersediaan pangan kita sampai akhir tahun aman dan terkendali. Hanya saja perlu kita pahami jika ada perbedaan harga antar wilayah karena memang kondisinya berbeda satu sama lain,” ungkap Mentan SYL.

Gratis Ongkir PMT/TTIC, Bukti Peduli Kementan Selama PPKM Lanjutan

Pasar Mitra Tani (PMT) yang ada diseluruh Indonesia melakukan mengoptimalkan layanan penjualan secara online. Kementan terus memantau stabilitas pasokan pangan seiring penerapan kebijakan PPKM di wilayah Jawa dan Bali. Kemudahan mengakses pangan secara online diharapkan dapat membantu menekan penyebaran covid-19.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memastikan ketersediaan pangan dalam kondisi cukup dan kemudahan akses masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangannya dengan harga yang terjangkau. Terlebih dalam kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) saat ini yang mengharuskan masyarakat mengurangi aktivitasnya.

Untuk itu Kementan terus mengoptimalkan keberadaan Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia (PMT/TTIC) dengan melakukan pemasaran secara online.

Merespon hal tersebut, BKP kembali memfasilitasi pembelian bahan pangan secara daring dengan bebas ongkos kirim (free ongkir) di PMT/TTIC baik di pusat, propinsi maupun kab/kota. Free ongkir tersebut senilai maksimal 35 ribu dengan syarat pembelanjaan bahan pangan minimal 50 ribu.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP Risfaheri menjelaskan bahwa PMT/TTIC telah memberikan bebas ongkos kirim sejak pemberlakuan PPKM Darurat sejak 3-31 Juli lalu, baik melalui aplikasi GoFood, GrabMart dan PasTani. Pada masa PPKM lanjutan ini, pemberlakuan bebas ongkos kirim bisa didapat melalui aplikasi belanja daring PasTani yang merupakan marketplace milik BKP. PasTani dapat diunduh melalui play store maupun diakses melalui website dengan alamat <http://pastani.id>.

"Pemberlakuan free ongkir bagi pengguna aplikasi Pas Tani, selain untuk membantu masyarakat berbelanja dan pengemudi Ojol tetap dapat order, juga dalam rangka promosi agar PasTani semakin dikenal oleh masyarakat sebagai aplikasi yang menawarkan pangan pokok yang "pasti kualitasnya dan pas harganya" sesuai tagline PasTani" ungkap Risfaheri.

Dia menjelaskan bahwa sebagian besar PMT/TTIC di seluruh provinsi telah masuk dan dapat diakses pada aplikasi PasTani. Begitu juga di beberapa

kabupaten/kota juga sudah online. Contohnya seperti PMT Depok, TMT Tarubudaya Semarang, TMT Solo Sejahtera dan TMT Aspakusa Makmur Boyolali.

Salah seorang pelanggan TTIC Pasar Minggu, Riska mengakui sangat terbantu dengan tersedianya aplikasi belanja daring PMT/TTIC. Apalagi dengan adanya fasilitas free ongkir sangat membantu masyarakat.

"Dalam kondisi pandemi dan PPKM ini, saya lebih senang belanja kebutuhan pangan secara online, jadi tidak perlu keluar rumah. Apalagi juga ada bebas ongkir" ungkapnya.

Hal serupa juga diakui oleh Dedeh, pembeli di PMT Bandung, Jawa Barat yang berharap agar kemudahan dalam mendapatkan bahan pangan dengan bebas ongkir seperti ini dapat terus dirasakan oleh masyarakat terutama di masa pandemi.

Sebagai catatan selama PPKM Darurat 3-31 Juli 2021 setidaknya ada 5.958 kali transaksi online free ongkir baik melalui PasTani, GoFood dan GrabMart, serta yang non free ongkir GoMart, dengan total volume yang disalurkan mencapai 31,09 ton.

"Ini akan kami dorong tingkatan terus. Diharapkan belanja online ini bisa menjadi solusi penjualan dimasa pademi covid19. Petani terbantu penjualan hasil produksinya, konsumen sangat terbantu dan pengemudi Ojol tetap dapat order" pungkas Risfaheri.



Pertanian Keluarga Tingkatkan Kesejahteraan Petani Sumedang



Kementerian Pertanian terus berupaya menyediakan pangan yang cukup untuk 271 juta penduduk Indonesia di tengah pandemi Covid 19. Tidak boleh satupun penduduk ada yang lapar. Salah satu upaya mewujudkan itu adalah memastikan petani terus menanam, salah satunya melalui kegiatan Pengentasan Daerah Rentan Rawan Pangan/Pertanian Keluarga. Kegiatan ini sesuai dengan kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk meningkatkan kemandirian pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani secara merata di seluruh wilayah.

Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Andriko Noto Susanto mengatakan Pertanian Keluarga menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam menjaga ketahanan pangan,

“Tujuan akhir dari setiap bantuan pemerintah termasuk kegiatan Pertanian Keluarga ini adalah untuk memastikan

pangan aman ditengah pandemi, hulu tetap aktif berproduksi sehingga ketersediaan pangan terjaga dan kesejahteraan masyarakat meningkat, khususnya para petani”, ujar Andriko dalam keterangannya, Sabtu (07/08/2021).

Andriko menambahkan bahwa indikator berhasilnya kegiatan ini adalah adanya peningkatan ketersediaan pangan melalui penambahan luas tanam/populasi, peningkatan produktivitas maupun bertambahnya indeks pertanaman.

Di Kabupaten Sumedang, Kelompok Tani Makmur Desa Sindulang, Kecamatan Cimanggung merupakan salah satu penerima manfaat kegiatan Pertanian Keluarga Tahun 2021. Pada awalnya, luas lahan pertanian yang dikelola kelompok ini 5 ha, lalu bertambah seiring aktifitas pertanian yang meningkat menjadi 10 ha.

Gaga, Ketua Kelompok Tani Makmur mengungkapkan bahwa bantuan dari Kementerian Pertanian ini merupakan berkah bagi mereka.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan dari Kementerian Pertanian, bantuan ini merupakan berkah bagi kami. Berkat bantuan ini kami bisa menambah luas usaha yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan anggota kami”, tambahnya.

Saat ini Kelompok Tani Makmur membudidayakan beberapa komoditas, seperti cabai merah keriting, tomat, bawang merah dan jagung manis. Berkat adanya kegiatan Pertanian Keluarga mereka berhasil meningkatkan produksi aneka sayur dari yang selama ini mereka usahakan. Cabai merah misalnya meningkat produksinya dari 1 ton menjadi 2 ton, demikian pula dengan tomat dari 1 ton menjadi 2 ton, bawang merah dari 1 ton menjadi 2 ton serta jagung manis yang meningkat dari semula 0,5 ton menjadi 1 ton.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, Jafar Ismail berpesan agar bantuan pemerintah ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab agar bisa berhasil dan berkelanjutan.

“Kelompok tani makmur ini merupakan salah satu dari ribuan kelompok tani di Jawa Barat yang terpilih untuk mendapatkan bantuan, untuk itu saya minta agar amanah ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab agar bisa berhasil dan berkelanjutan”, ujar Jaffar.

Andriko yang berkunjung ke Kelompok Tani Makmur pada Kamis (05/08/2021) berpesan agar kegiatan ini terus berlanjut dan modal yang ada terus diputar dan dikembangkan, sehingga petani bisa terus menanam. “Saya berharap modal yang ada terus diputar dan dikembangkan agar kegiatan ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya”, pungkas Andriko.



Dukung Gelar Buah Nusantara, PMT/TTIC Kementan Diskon Buah

Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center Kementerian Pertanian menggelar diskon buah-buahan hingga 50%. Hal ini dilakukan seiring dengan kegiatan nasional Gelar Buah Nusantara (GBN) VI Tahun 2021. GBN yang secara resmi akan dibuka oleh Presiden RI tanggal 9 Agustus 2021 secara online, rencananya berlangsung dari tanggal 8 hingga 31 Agustus 2021.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri mengatakan, PMT/TTIC ikut mendukung sepenuhnya kegiatan GBN agar masyarakat dapat meningkatkan konsumsi buah-buahan lokal, antara lain melalui pemberian diskon harga buah yang ada di outlet PMT Kementan.

“Keterlibatan PMT/TTIC Kementan tentu merupakan dukungan terhadap masyarakat agar mengonsumsi buah-buahan lokal yang berkualitas dengan harga yang terjangkau,” ujar Risfaheri.

Berdasarkan pantauan pada Senin (09/08/2021) di PMT Pasar Minggu Jakarta, beragam buah lokal dijual dengan diskon harga yang cukup banyak. Buah-buahan yang ada di PMT/TTIC tersebut antara lain nanas, jambu kristal, nangka, mangga, pisang cavendish, jeruk medan, jeruk pontianak, apel malang, dan semangka. Harga diskon yang ditawarkan sangat kompetitif hingga mencapai 50%, dan berlangsung selama 7 hari mulai tanggal 9 sampai 16 Agustus 2021.

Dari papan harga di vendor buah PMT/TTIC terlihat harga nanas dijual 7 ribu per kg dari normalnya 10 ribu per kg. Begitu juga jambu kristal hanya 15 ribu dari 20 ribu per kg. Pisang cavendish 15 ribu dari 18 ribu per kg. Semangka hanya 5 ribu dari 10 ribu per kg. Dan masih banyak buah lainnya yang juga didiskon cukup besar.



"Untuk mendukung acara Pemerintah melalui GBN, sekaligus menyambut HUT RI nanti, kami memberikan diskon cukup besar untuk membantu masyarakat agar konsumsi buah-buahan kita meningkat", ujar Tati, salah satu vendor buah di PMT/TTIC.

Pembelian buah-buahan ini dapat dilakukan dengan mendatangi langsung PMT Pasar Minggu Jakarta yang buka setiap hari dari jam 9 pagi sampai jam 2 sore. Untuk memudahkan masyarakat yang enggan bepergian, pembelian buah juga dapat dipesan secara online melalui aplikasi PasTani yang bisa diakses lewat android maupun website.

Risfaheri mengungkapkan, Pandemi covid-19 yang masih berlangsung serta pembatasan sosial dan fisik mau tidak mau menghambat masyarakat dalam memperoleh bahan pangan, termasuk buah dan sayuran. Karena itu, PMT/TTIC memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli bahan pangan secara online.

"Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, tentu kita perlu mendekatkan akses pangan kepada masyarakat dengan menggunakan kecanggihan teknologi, seperti jasa pengantaran online," ungkapnya.

Dia juga menegaskan bahwa mendekatkan akses pangan bagi masyarakat didukung penuh oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai upaya menjaga ketahanan pangan tetap terjaga, dan stabilitas pasokan dan harga pangan tidak mengalami kendala.

Gelar Buah Nusantara

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian

PasarmitraTANI
Lokal market & food services

BANGGA BUATAN INDONESIA

76TH
INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH

Konsumsi Buah Nusantara
untuk Jaga Imunitas Tubuh

Ayo Makan Buah!

9-16 AGUSTUS 2021

DISKON BUAH GEDE GEDEAN

Sampai Dengan 50%

DI PASAR MITRA TANI / TTIC PS MINGGU

Jl Raya Ragunan No 7P, Depan SMA 28, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan

BADAN KETAHANAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN

BKP KEMANTAN

Kementan Pastikan Stok dan Harga Beras di Masa PPKM Aman

Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan stok dan harga beras aman meskipun PPKM masih diberlakukan. Hal ini dikatakan Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP), Kementan, Risfaheri dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (10/08/2021).

“Pemerintah mengupayakan stabilitas pasokan dan harga pangan selalu terjaga. Salah satu indikator ketersediaan beras aman, dilakukan dengan memonitor pasokan beras dan stok beras di pasar induk,” ungkapnya.

Lebih lanjut dia menjelaskan, berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan pihaknya pada Sabtu (07/08/2021), di Pasar Johar, Kabupaten Karawang, Jawa Barat menunjukkan kondisi yang stabil dan aman. Hal ini dikonfirmasi oleh H Acep, ketua Asosiasi Pedagang Beras Pasar Johar.

“Pasokan dan ketersediaan beras pada masa pandemi aman. Memang sekarang ini panen padi lebih merata sepanjang waktu, jadi tidak pada waktu tertentu saja ada panen,” ungkapnya.

Pasokan beras di Pasar Johar mencapai 1.000 ton per hari yang didatangkan dari daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Jawa Barat.

Acep mengakui saat ini terjadi penurunan penjualan beras, karena memang saat ini daya beli masyarakat turun akibat pandemi Covid 19. Selain itu, penurunan penjualan disebabkan karena adanya program bansos beras dari pemerintah dalam rangka penanganan Covid-19.

Sama seperti di Pasar Johar, kondisi stok dan harga beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) Jakarta juga terpantau aman di masa PPKM ini, meskipun daya beli masyarakat menurun. Stok di PIBC per Sabtu 07 Agustus 2021 sebesar 40.765 ton, dimana stok beras tersebut di atas batas normal stok beras di PIBC sebesar 30.000 ton. Pasokan beras yang

masuk ke PIBC masih pada kondisi normal rata-rata 3.000 ton per hari. Bahkan pada 9 Agustus 2021 pasokan beras yang masuk ke PIBC mencapai 4.151 ton.

Berdasarkan panel harga BKP per 9 Agustus 2021, di pulau Jawa rata-rata harga beras medium berkisar Rp 9.930/kg (turun 0,15% dari hari sebelumnya) dan beras premium Rp 11.308/kg (turun 0,47%). Harga rata-rata nasional beras medium Rp 10.835/kg (naik 0,18% dari hari sebelumnya) dan beras premium Rp 12.326/kg (turun 0,01%). Bila dibandingkan tahun 2020, ada kecenderungan harga rata-rata beras pada tahun ini sedikit lebih rendah”, terang Risfaheri.

Risfaheri juga menekankan pentingnya kerja sama antara pedagang dan Dinas Pangan Kabupaten/Kota untuk melaporkan data stok dan harga pangan secara berkala melalui aplikasi-aplikasi yang telah disediakan oleh Badan Ketahanan Pangan. Saat ini terdapat aplikasi Panel Harga Pangan untuk update data harga pangan harian serta Sistem Monitoring Stok (Simonstok) untuk update data stok pangan strategis mingguan secara nasional.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa stok beras dalam kondisi yang sangat aman. Dia mengatakan stok akhir di Desember 2021 diperkirakan mencapai 14 juta ton dengan memperhitungkan produksi pada musim tanam II Juli hingga Desember mendatang.

Stabilitas pasokan dan harga pangan sangat penting terutama di tengah pandemi yang masih berlangsung. Kementan terus menjaga agar ketersediaan dan pasokan pangan aman dan terkendali.

Bantuan Distribusi Kedelai Ringankan Beban Pengrajin Tahu Tempe



Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) hadir untuk membantu meringankan beban pengrajin tempe dan tahu dengan memberikan bantuan biaya distribusi.

Upaya tersebut didukung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga di tengah pandemi.

BKP Kementan bersama dengan Dinas Pangan Provinsi dan Kabupaten membantu menekan biaya produksi dengan memberikan biaya transportasi atau angkutan. Biaya distribusi tersebut dari gudang kedelai baik importir atau distributor yang disalurkan ke pengrajin kecil melalui Kopti sehingga para pengrajin tempe dan tahu memperoleh harga kedelai yang lebih murah.

Upaya yang dilakukan BKP Kementan dan pemerintah daerah tersebut merupakan respon atas harga kedelai yang masih cukup tinggi disamping

ada permohonan Koperasi Pengrajin Tempe Tahu Indonesia (Kopti) dari berbagai wilayah.

Sepanjang bulan Juli 2021, total volume kedelai yang disalurkan dengan bantuan biaya distribusi dari BKP maupun Dinas Pangan provinsi mencapai sekitar 2.100 ton. Sebaran pendistribusiannya meliputi wilayah Kopti Kabupaten Serang 110 ton, Kopti Kabupaten Sidoarjo 300 ton, Paguyuban Pengrajin Tahu Tempe Kabupaten Bojonegoro 100 ton, Kopti Jawa Barat 1.290 ton, dan Kopti Jawa Tengah 300 ton. Dengan bantuan distribusi tersebut, setidaknya dapat mengurangi biaya produksi sekitar 200-500 per kg tergantung wilayah pendistribusian.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP, Risfaheri saat dimintai keterangan, Senin (16/08/2021) menyampaikan dengan adanya bantuan subsidi distribusi atau transportasi,

diharapkan pengrajin tempe dan tahu tetap semangat memproduksi untuk menyediakan pangan, serta dapat memberi efek psikologis untuk turunnya harga tempe dan tahu,

“Pemerintah akan terus berupaya menstabilkan pasokan dan harga pangan tidak hanya kedelai tetapi juga komoditas pangan lain terutama komoditas pangan pokok/strategis, sehingga masyarakat tetap dapat mengakses komoditas pangan dengan harga yang wajar di tengah pandemi COVID-19 saat ini” ujar Risfaheri.

Ketua Kopti Kabupaten Serang Dadan Subarna mengatakan harga kedelai tinggi berpengaruh terhadap para pengrajin, fasilitasi distribusi dari Kementan sangat membantu,

“Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kementan dan jajarannya yang telah membantu meringankan beban para pengrajin tempe dan tahu di wilayah Kopti Serang akibat tingginya harga kedelai. Harga kedelai saat ini cukup tinggi dibandingkan harga kedelai tahun sebelumnya, bantuan dari Kementan ini sangat bermanfaat bagi para pengrajin di masa seperti ini,” ujarnya.

Senada dengan Dadan, Ita salah satu pengrajin tempe dan tahu anggota Kopti Kabupaten Serang juga merasa senang atas bantuan subsidi dari Kementan,

“Alhamdulillah sangat membantu bagi kami pengrajin tempe dan tahu, karena biaya angkutnya dibantu oleh Kementan sehingga kami mendapatkan harga jual kedelai yang lebih murah. Semoga bantuan ini terus dapat dilakukan saat harga tinggi”.

Sejak awal tahun 2021, harga kedelai impor menunjukkan tren kenaikan yang cukup signifikan, diatas harga acuan pemerintah yang ditetapkan sebesar 8.500 per kg di tingkat pengrajin tempe dan tahu. Kondisi ini tentu membuat pengrajin tempe dan tahu sebagai pelaku utama yang terdampak, menjadi pukulan terberat di tengah lesunya penjualan sebagai dampak pandemi COVID-19.

Tidak hanya dari sisi pengrajin, kalangan masyarakat juga merasakan imbasnya dengan adanya kenaikan harga kedelai. Hampir sebagian besar masyarakat mengonsumsi tempe dan tahu setiap harinya karena harganya yang terjangkau dibandingkan dengan sumber protein hewani.

Terapkan Digital Marketing PMT Kementan Permudah Akses Pangan di Tengah Pandemi

Kementerian Pertanian melalui Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Center (PMT/TTIC) Badan Ketahanan Pangan (BKP) gencar melakukan pemasaran bahan pangan pokok dan strategis melalui kerja sama dengan jasa pengantaran online. Ini dilakukan agar masyarakat mendapat akses pangan yang terjangkau tanpa harus keluar rumah akibat pembatasan mobilitas.

Pemasaran online PMT semakin kuat seiring dengan peluncuran aplikasi belanja daring “PasTani” yang berbasis android pada Desember 2020 lalu. PMT/TTIC baik yang ada di pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, serta Toko Mitra Tani/Toko Tani Indonesia (TMT/TTI) berperan sebagai penyedia dan pendistribusian bahan pangan secara online untuk membantu masyarakat mengakses bahan pangan dari rumah melalui outlet-outlet PMT/TTIC/TMT/TTI yang sudah on boarding. Hingga saat ini, aplikasi PasTani baik yang diakses melalui android maupun website sudah dapat digunakan untuk berbelanja di PMT/TTIC di 33 provinsi.

Upaya tersebut merupakan implementasi arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang kerap disampaikan dalam berbagai kesempatan yang menekankan agar ketahanan pangan jangan sampai bersoal. Stabilitas pasokan dan harga pangan betul-betul dijaga, distribusi pangan dipastikan tidak mengalami kendala, terutama bagi komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah yaitu beras, bawang merah, bawang putih, cabai merah keriting, cabai rawit merah, minyak goreng, gula pasir, daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras.

Seperti diketahui, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk menekan angka infeksi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini melalui pembatasan mobilitas masyarakat seperti pemberlakuan, PSBB, PPKM darurat hingga PPKM level 1 - 4. Pembatasan tersebut sedikit banyaknya berdampak pada aksesibilitas pangan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, aplikasi belanja daring PasTani yang terus melakukan inovasi dan pengembangan adalah jawaban kebutuhan dan respon masyarakat. Saat ini aplikasi PasTani bisa diakses masyarakat melalui website dengan alamat <https://pastani.id>. Website PasTani penting untuk memperluas ragam pilihan konsumen. Hanya dengan mengakses internet, masukkan alamat website, masyarakat sudah bisa berbelanja di PMT.

Seiring dengan hadirnya layanan website pastani.id ini, PMT yang sebelumnya sudah menggandeng jasa pengantaran bahan pangan seperti GoSend dan GrabExpress semakin memperluas jangkauannya dengan menggandeng Biteship, yaitu jasa pengantaran barang ke konsumen antara lain melalui Mr. Speedy dan Lalamove.

Begitu juga dengan pilihan metode pembayaran yang awalnya hanya melalui virtual account Bank Mandiri dan BRI, saat ini sudah menggandeng Flip, yaitu jasa pembayaran transfer antarperbankan yang bebas biaya. Hal ini tentunya akan menambah kemudahan dan kenyamanan masyarakat berbelanja di PMT.

Bantu Petani, PMT Kementan Gelar Bela Beli Cabai

Membantu petani dalam menyerap cabai yang sedang mengalami harga jatuh beberapa waktu terakhir, Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center (PMT/TTIC) Kementerian Pertanian melakukan penyerapan langsung cabai petani.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP, Risfaheri menyebut hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kerugian petani cabai yang saat ini sedang panen berlimpah sehingga harganya anjlok.

"Saat harga anjlok di petani, serta lesunya penyerapan produksi oleh pasar, PMT/TTIC gerak cepat untuk membantu menyerap kelebihan produksi cabai dengan harga wajar untuk mengurangi kerugian petani" ujar Risfaheri, Kamis (26/08/2021).

Risfaheri menyebut untuk tahap awal ini PMT/TTIC Pusat menyerap 1 ton cabai merah keriting dan cabai rawot merah dari Kabupaten Kediri, untuk kemudian disalurkan ke wilayah Jabodetabek.

"Upaya ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap petani yang diharapkan dapat mengurangi over supply dan tentunya juga mendorong harga kembali wajar di tingkat petani," tambahnya.

Untuk kedepan kata Risfaheri, PMT/TTIC akan terus melakukan penyerapan di sentra produksi yang sedang panen berlimpah yang harganya sedang anjlok.

"Harapannya tentu agar petani tetap bergairah untuk terus memproduksi dalam kondisi apapun" ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Petani Cabai Kediri, Suyono, mengatakan harga cabai di petani saat ini mengalami penurunan yang drastis, bahkan jauh di bawah biaya impas

produksi. Biaya produksi untuk menghasilkan 1 kg cabai, baik cabai rawit maupun cabai keriting sekitar Rp 13.000. Dengan harga saat ini, tentunya petani tidak mendapatkan keuntungan sama sekali, bahkan malah merugi.

"Harga cabai di tingkat petani saat ini turun drastis, untuk cabai merah keriting sekarang sekitar Rp 5.000/kg dan cabai rawit merah Rp 9.000/kg. Harga segini petani belum balik modal, malah rugi." Ungkapnya.

Dengan adanya penyerapan cabai oleh PMT/TTIC, Suyono dan petani cabai lainnya merasa terbantu untuk memperoleh harga jual yang layak sehingga dapat menutupi kerugian.

"Kami sangat berterima kasih dan berharap Kementerian Pertanian dapat terus konsisten membantu para petani menghadapi masalah anjoknya harga" imbuhy Suyono.

**SELAMATKAN CABAI PETANI
KEMANTAN
BELA BELI CABAI PETANI**

**Harga
Rp 30.000/Paket
(1 Kg Cabai Rawit Merah dan 1 Kg Cabai Merah Keriting)**

Info lebih lanjut hubungi:
Sdri. Rizki Khoirunisa (+62 857-1055-0937)
Sdri. Lenpi Pangaribuan (+62 821-2444-2809)

Tersedia secara online melalui:
BKP KEMANTAN GOMART Grob Mart mitra bukalapak digiretail

Plt. Kepala BKP Meminta Jajarannya Kerja Keras dan Kerja Cerdas



Untuk memantapkan program dan kegiatan, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Sarwo Edhy meminta jajarannya tetap fokus menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

"Tahun 2021 merupakan tahun berat, karena pandemi covid masih tinggi, sehingga menuntut kita bekerja lebih keras dan cerdas untuk menyediakan pangan bagi 273 juta jiwa rakyat Indonesia," ujar Sarwo Edhy pada rapat pimpinan lingkup BKP, Rabu (25/8/2021).

Di tambahan Sarwo Edhy, walaupun anggaran Kementan mengalami refocusing untuk mengamankan pelaksanaan vaksin dan perlindungan sosial masyarakat, namun kegiatan harus terus berjalan sampai selesai.

"Saya minta agar monitoring dan evaluasi terhadap wilayah-wilayah binaan terus dilakukan, sehingga semua kegiatan yang sudah direncanakan bisa tepat pada waktunya, selesai sesuai dengan perencanaan," tambahnya.

Pada bagian lain Sarwo Edhy mengatakan bahwa, keberhasilan ketahanan pangan tidak dilihat dari anggarannya, tapi bagaimana koordinasi, dan sinergitas dalam melaksanakan program dengan daerah.

"Kita harus bisa menyosialisasikan program dan kegiatan dengan baik ke daerah. Kita harus memetakan seluruh program dan kegiatan secara baik dan menyeluruh. Jadi perencanaan yang baik adalah perencanaan yang komprehensif," tegasnya.

"Sasaran program yang dilaksanakan BKP tentunya harus mendukung pencapaian program kementan yang sudah diarahkan Pak Menteri Syahrul Yasin Limpo dan harus sejalan dengan kebijakan umum dalam RPJMN 2020-2024," kata Sarwo Edhy.

Menurut Sarwo Edhy yang juga Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Sarana Prasarana ini, hal yang sangat penting dilakukan adalah memantapkan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan produksi pangan pokok.

Untuk itu, perlu terciptanya stabilitas harga semua komoditas pertanian, walaupun difokuskan di 12 pangan pokok utama. Selain itu pentingnya perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat.

"Saya juga berharap adanya mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha pangan," pungkas Sarwo Edhy.



BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Yuk Belanja Pangan Lokal di TTIC Jakarta & Bogor

Buka

09.00 sd 14.00



Kenyang Gak Harus Nasi



BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMANTAN



@BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan

Tangkapan Layar

Pameran Merdeka Ekspor diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian,
di Intercontinental Jimbaran, Bali pada Sabtu 14 Agustus 2021



Sekretaris Badan Dr.
Anas Yalitoba saat
berfoto bersama *info*
guide BKP di Stand
Badan Ketahanan
Pangan

Menteri Pertanian
Syahrul Yasin Limpo
memperlihatkan salah
satu produk UMKM
Pangan Lokal saat
berkunjung ke stand
Badan Ketahanan
Pangan.



Suasana stand Badan
Ketahanan Pangan
dalam pameran
Merdeka Ekspor Bali

76TH
INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH



PPKM

PAKET PROMO KEMERDEKAAN MANTAB

PERIODE 1-31 AGUSTUS 2021

AYO BELANJA ONLINE DI

PASTANI^{*)}

**MAX
35 Ribu**

**GRATIS
ONGKIR**

***) MIN BELANJA Rp 50.000,-**



**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

***) Berlaku di seluruh Indonesia**



BKPKEMENTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

76TH MERDEKA EKSPOR

EKSPOR TUMBUH, INDONESIA TANGGUH

“

Ekspor adalah hak semua bangsa dan orang. Melalui ekspor produk pertanian, kita mengibarkan bendera Indonesia di manca negara.

Merdeka Ekspor, Ekspor Tumbuh, Indonesia Tangguh!

Syahrul Yasin Limpo

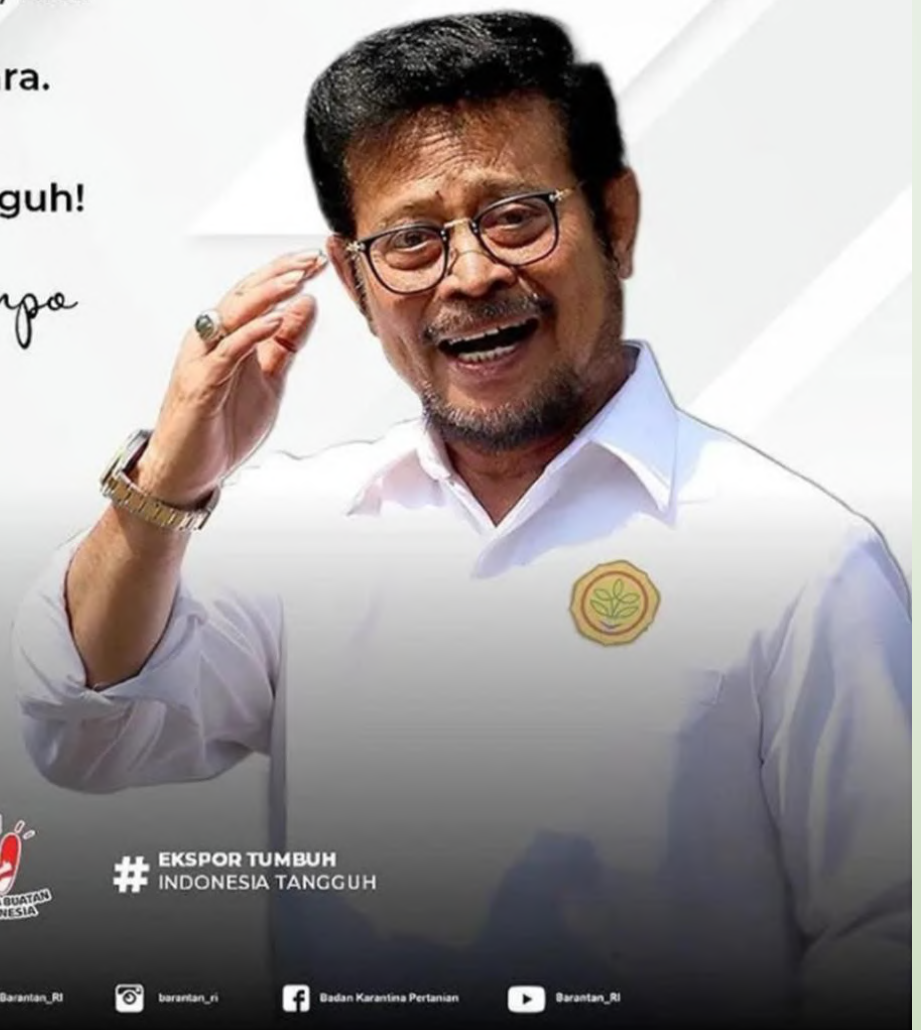
Menteri Pertanian RI



Jawa Timur, 14 Agustus 2018



Barantan ID, Medcom ID



EKSPOR TUMBUH
INDONESIA TANGGUH



@Barantan_RI



barantan_ri



Badan Karantina Pertanian



Barantan_RI





Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian

Jaminan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Untuk Mendukung Ekspor Pertanian

Dalam rangka mewujudkan penjaminan keamanan dan mutu pangan, Pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) melakukan layanan sertifikasi prima, Pendaftaran rumah kemas, sertifikasi kesehatan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), dan pendaftaran PSAT.

Layanan ini tersedia di kantor OKKP Daerah dibawah Dinas yang menangani pangan di tiap Provinsi seluruh Indonesia



Perizinan PSAT untuk (Ekspor Produk Pertanian)

- Perizinan Health Certificate
- Perizinan Rumah Pengemasan (Packing House)

